

Penguatan Kedisiplinan Dan Profesionalisme Guru Melalui Program Pendampingan Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara

Makmur Hartono
Universitas Gunung Leuser

Email: makmurmakmurmartono@gmail.com

ABSTRACT

Teacher discipline is an important aspect in supporting the effectiveness of learning and improving the quality of education. The community service activity was conducted based on problems related to teacher discipline at junior high schools in Ketambe District, Southeast Aceh Regency. The activity aimed to strengthen teachers' understanding and commitment regarding work discipline and professional responsibility. The implementation method consisted of problem identification, coordination with school partners, socialization, mentoring, discussion, evaluation, and follow-up planning. The activities involved teachers and school principals at junior high schools in Ketambe District. The results showed that the community service program provided an opportunity for teachers to reflect on the implementation of work discipline, particularly regarding compliance with regulations, punctuality, self-control, implementation of professional duties, working relationships, and commitment to professional development. The mentoring activities also encouraged communication between teachers and school management in identifying internal and external factors that influence discipline. These factors include personal motivation, self-control, management support, work environment, transportation accessibility, and weather conditions. The program is expected to contribute to strengthening a culture of discipline and professionalism among teachers. Sustainable mentoring and consistent support from school management are necessary to maintain the implementation of teacher discipline in the school environment.

Keywords: *Community Service, Teacher Discipline, Professionalism, Mentoring, Junior High School*

Copyright © 2026 Marsipature Hutanabe.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membangun kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga oleh kualitas sumber daya manusia yang menjalankan proses pendidikan. Guru merupakan salah satu unsur utama dalam penyelenggaraan pendidikan karena memiliki peran langsung dalam proses pembelajaran, pembentukan karakter, serta pengembangan kompetensi peserta didik.

Guru dituntut untuk memiliki kompetensi dan profesionalisme dalam melaksanakan tugasnya. Profesionalisme guru tidak hanya berkaitan dengan kemampuan pedagogik dan penguasaan materi pembelajaran, tetapi juga berkaitan dengan sikap dan perilaku dalam menjalankan tanggung jawab. Salah satu aspek penting yang mendukung profesionalisme guru adalah kedisiplinan.

Kedisiplinan guru dapat tercermin melalui kepatuhan terhadap peraturan, ketepatan waktu, pelaksanaan tugas pokok, tanggung jawab terhadap kegiatan pembelajaran, serta kemampuan menjaga perilaku profesional. Guru yang memiliki disiplin yang baik dapat memberikan contoh positif kepada peserta didik dan menciptakan proses pembelajaran yang lebih teratur.

Dalam praktiknya, penerapan kedisiplinan guru masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan kondisi awal di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Ketambe, Kabupaten Aceh Tenggara, terdapat beberapa persoalan yang perlu mendapatkan perhatian terkait konsistensi pelaksanaan disiplin. Permasalahan tersebut berkaitan dengan ketepatan

Penguatan Kedisiplinan Dan Profesionalisme Guru Melalui Program Pendampingan Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara - Makmur Hartono

waktu, kepatuhan terhadap ketentuan sekolah, pelaksanaan tanggung jawab profesional, serta faktor lingkungan yang memengaruhi pelaksanaan tugas guru.

Kondisi geografis dan lingkungan juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Beberapa guru menghadapi hambatan dalam mobilitas menuju sekolah akibat kondisi transportasi dan cuaca. Selain itu, faktor internal seperti motivasi dan kemampuan mengendalikan diri juga berpengaruh terhadap konsistensi guru dalam menjalankan tugas.

Permasalahan tersebut memerlukan solusi yang tidak hanya berorientasi pada pengawasan dan pemberian sanksi, tetapi juga melalui pendekatan pembinaan dan pendampingan. Program pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam membantu mitra menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sebagai upaya memberikan penguatan pemahaman dan pendampingan kepada guru mengenai pentingnya kedisiplinan dan profesionalisme dalam menjalankan tugas. Pendampingan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, diskusi, refleksi, dan evaluasi bersama antara pelaksana kegiatan dengan mitra.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran guru mengenai pentingnya kedisiplinan dalam pelaksanaan tugas profesional. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kedisiplinan guru serta merumuskan langkah tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah.

Berdasarkan identifikasi awal bersama mitra, terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kedisiplinan guru pada Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Ketambe, Kabupaten Aceh Tenggara.

Permasalahan pertama berkaitan dengan konsistensi kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan sekolah. Meskipun aturan dan tata tertib telah tersedia, implementasinya belum selalu dilakukan secara konsisten oleh seluruh guru. Permasalahan kedua adalah ketepatan waktu dalam melaksanakan tugas. Kehadiran tepat waktu merupakan bagian penting dalam menjaga keberlangsungan proses pembelajaran. Namun, kondisi transportasi, jarak, dan cuaca menjadi beberapa faktor yang dapat memengaruhi mobilitas guru. Permasalahan ketiga adalah perlunya penguatan kesadaran profesional dan pengendalian diri. Guru menghadapi berbagai dinamika dalam menjalankan tugas, termasuk interaksi dengan peserta didik, rekan kerja, dan pimpinan. Kemampuan mengendalikan emosi dan menjaga perilaku profesional menjadi bagian penting dalam membangun lingkungan kerja yang positif. Permasalahan keempat adalah belum optimalnya upaya pembinaan kedisiplinan secara berkelanjutan. Peningkatan disiplin tidak dapat dilakukan hanya melalui pemberlakuan aturan, tetapi memerlukan komunikasi, pembinaan, pendampingan, serta evaluasi secara berkala.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan program pendampingan yang dapat membantu guru dan pihak sekolah dalam memperkuat pemahaman mengenai kedisiplinan serta membangun komitmen bersama terhadap pelaksanaan tugas profesional.

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaksanaan program penguatan kedisiplinan dan profesionalisme guru melalui pendekatan sosialisasi, diskusi, refleksi, dan pendampingan.

Program dirancang untuk memberikan pemahaman kepada guru mengenai pentingnya kedisiplinan sebagai bagian dari profesionalisme. Selain itu, kegiatan juga memberikan ruang bagi guru untuk mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam menerapkan disiplin serta merumuskan solusi bersama.

Tabel 1. Permasalahan dan Solusi Kegiatan

No.	Permasalahan Mitra	Solusi yang Dilaksanakan
1	Konsistensi kepatuhan terhadap peraturan belum optimal	Sosialisasi dan penguatan pemahaman mengenai disiplin kerja
2	Ketepatan waktu masih menghadapi beberapa hambatan	Diskusi dan refleksi mengenai strategi peningkatan disiplin waktu
3	Kesadaran profesional perlu diperkuat	Pendampingan mengenai tanggung jawab dan profesionalisme guru
4	Pengendalian diri dalam lingkungan kerja perlu diperhatikan	Diskusi mengenai pengelolaan emosi dan komunikasi profesional
5	Evaluasi disiplin belum dilakukan secara berkelanjutan	Penyusunan rekomendasi tindak lanjut bersama pihak sekolah

Target kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya pemahaman guru mengenai pentingnya kedisiplinan dan terbentuknya komitmen bersama antara guru dan pihak sekolah dalam menciptakan budaya kerja yang lebih profesional.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Ketambe, Kabupaten Aceh Tenggara. Mitra kegiatan adalah guru dan pihak sekolah yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif. Pendekatan ini digunakan untuk melibatkan mitra secara aktif dalam proses identifikasi masalah, pelaksanaan kegiatan, refleksi, dan evaluasi.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi permasalahan, koordinasi dengan mitra, sosialisasi, diskusi dan refleksi, pendampingan, serta evaluasi dan tindak lanjut. Tahap identifikasi permasalahan dilakukan melalui observasi terhadap kondisi mitra dan komunikasi dengan pihak sekolah untuk memperoleh gambaran mengenai permasalahan yang berkaitan dengan kedisiplinan guru. Identifikasi tersebut mencakup beberapa aspek, yaitu kepatuhan terhadap peraturan sekolah, ketepatan waktu, pelaksanaan tugas pokok, hubungan kerja, pengendalian diri, dan komitmen terhadap pengembangan profesional. Setelah permasalahan diidentifikasi, dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan teknis pelaksanaan kegiatan, menyamakan persepsi mengenai tujuan program, menetapkan bentuk pendampingan, serta menyepakati harapan yang ingin dicapai.

Tahap berikutnya adalah sosialisasi yang bertujuan memberikan pemahaman mengenai pentingnya kedisiplinan sebagai bagian dari profesionalisme guru. Materi yang disampaikan mencakup konsep kedisiplinan, tanggung jawab profesional, kepatuhan terhadap peraturan, ketepatan waktu, serta pentingnya membangun budaya kerja yang positif. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan refleksi bersama mitra. Dalam kegiatan ini, guru diberikan kesempatan untuk menyampaikan pengalaman, kendala, dan hambatan yang dihadapi dalam menerapkan kedisiplinan. Diskusi difokuskan pada identifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kedisiplinan guru. Faktor internal meliputi motivasi, kesadaran, pengendalian diri, dan komitmen terhadap profesi, sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan manajemen sekolah, lingkungan kerja, akses transportasi, dan kondisi cuaca.

Tahap pendampingan dilakukan dengan memberikan penguatan kepada guru mengenai penerapan kedisiplinan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Pendampingan

diarahkan untuk membangun kesadaran bahwa disiplin bukan hanya kewajiban administratif, melainkan bagian dari tanggung jawab profesional guru. Tahap terakhir adalah evaluasi dan tindak lanjut yang dilakukan bersama mitra untuk mengetahui respons peserta terhadap kegiatan serta mengidentifikasi berbagai hal yang perlu diperhatikan dalam keberlanjutan program. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam menyusun rekomendasi tindak lanjut bagi pihak sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Kondisi Awal Mitra

Tahap awal kegiatan dilakukan dengan mengidentifikasi kondisi kedisiplinan guru dan berbagai faktor yang memengaruhinya. Berdasarkan komunikasi dan observasi awal, ditemukan beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian dalam penguatan disiplin guru.

Kedisiplinan guru tidak hanya berkaitan dengan kehadiran di sekolah, tetapi juga mencakup kepatuhan terhadap peraturan, pelaksanaan tugas pokok, kemampuan mengendalikan diri, hubungan dengan rekan kerja, dan komitmen terhadap pengembangan profesional.

Identifikasi awal menunjukkan bahwa penerapan disiplin masih menghadapi beberapa hambatan. Hambatan tersebut berasal dari faktor internal dan eksternal. Kondisi ini menjadi dasar dalam penyusunan materi dan pelaksanaan kegiatan pendampingan.

Pelaksanaan Sosialisasi Penguatan Kedisiplinan

Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada guru mengenai pentingnya kedisiplinan dalam mendukung profesionalisme. Materi yang disampaikan menekankan bahwa kedisiplinan bukan hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga berkaitan dengan kesadaran individu dalam menjalankan tanggung jawab.

Dalam kegiatan ini, guru diajak untuk memahami bahwa perilaku disiplin dapat memberikan dampak terhadap proses pembelajaran dan lingkungan sekolah. Guru memiliki posisi sebagai pendidik sekaligus figur yang memberikan teladan kepada peserta didik.

Beberapa aspek utama yang menjadi fokus dalam sosialisasi meliputi:

1. Kepatuhan terhadap peraturan sekolah;
2. Ketepatan waktu;
3. Pelaksanaan tugas pokok guru;
4. Pengendalian diri;
5. Hubungan kerja yang harmonis;
6. Komitmen terhadap pengembangan profesional.

Kegiatan sosialisasi menjadi media untuk menyamakan pemahaman antara guru dan pihak sekolah mengenai pentingnya membangun budaya disiplin secara bersama-sama.

Diskusi dan Refleksi Bersama Mitra

Setelah pelaksanaan sosialisasi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan refleksi. Tahapan ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pengalaman, kendala, dan pandangan mengenai pelaksanaan disiplin di lingkungan sekolah.

Diskusi menunjukkan bahwa faktor kedisiplinan guru tidak dapat dipisahkan dari kondisi individu dan lingkungan kerja. Guru menyadari bahwa motivasi dan komitmen pribadi memiliki peranan penting dalam menjaga konsistensi perilaku disiplin.

Di sisi lain, kondisi eksternal juga menjadi perhatian. Akses transportasi, kondisi jalan, cuaca, dan dukungan manajemen sekolah menjadi faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pelaksanaan disiplin.

Diskusi ini memberikan pemahaman bahwa peningkatan disiplin memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif. Penerapan aturan perlu didukung dengan komunikasi yang baik, keteladanan pimpinan, dan sistem pembinaan yang berkelanjutan.

Pendampingan Profesionalisme Guru

Tahap pendampingan dilakukan dengan memberikan penguatan terhadap hubungan antara kedisiplinan dan profesionalisme guru. Dalam proses pendampingan, guru diajak untuk melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Pendampingan difokuskan pada penguatan kesadaran bahwa guru memiliki peran penting dalam keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, kedisiplinan perlu dibangun melalui kesadaran internal, bukan hanya karena adanya pengawasan.

Guru juga didorong untuk meningkatkan kemampuan mengendalikan diri dalam menghadapi berbagai situasi. Kemampuan tersebut diperlukan dalam menjaga komunikasi dengan peserta didik, rekan kerja, dan pimpinan.

Selain itu, pendampingan juga menekankan pentingnya pengembangan profesional. Guru perlu terus meningkatkan kompetensi melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, diskusi, workshop, dan kegiatan pengembangan lainnya.

Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi dilakukan melalui refleksi bersama peserta dan pihak sekolah. Evaluasi difokuskan pada pemahaman peserta terhadap materi kegiatan serta identifikasi langkah yang dapat dilakukan untuk menjaga keberlanjutan program.

Secara umum, kegiatan memberikan ruang bagi guru untuk memahami kembali pentingnya kedisiplinan sebagai bagian dari tanggung jawab profesional. Diskusi yang dilakukan juga membantu mengidentifikasi berbagai faktor yang sebelumnya menjadi hambatan dalam penerapan disiplin.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

No.	Aspek Evaluasi	Hasil Kegiatan
1	Pemahaman tentang kedisiplinan	Guru memperoleh penguatan mengenai konsep dan pentingnya disiplin
2	Kesadaran profesional	Guru melakukan refleksi terhadap tanggung jawab profesional
3	Identifikasi masalah	Faktor internal dan eksternal kedisiplinan berhasil diidentifikasi
4	Komunikasi dengan pihak sekolah	Terbuka ruang diskusi mengenai permasalahan disiplin
5	Komitmen tindak lanjut	Diperlukan pembinaan dan evaluasi secara berkelanjutan

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan tidak hanya memberikan informasi kepada peserta, tetapi juga menjadi sarana refleksi bersama. Pendekatan partisipatif memberikan kesempatan kepada mitra untuk terlibat secara aktif dalam mengidentifikasi masalah dan merumuskan langkah perbaikan.

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kedisiplinan Guru

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kedisiplinan guru dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi pribadi, kesadaran terhadap tanggung jawab, kemampuan mengendalikan diri, dan komitmen terhadap profesi. Motivasi menjadi salah satu pendorong penting bagi guru untuk menjalankan tugas secara konsisten, sedangkan kesadaran terhadap tanggung jawab membantu guru melaksanakan kewajibannya dengan sungguh-sungguh. Kemampuan mengendalikan diri juga berperan dalam membangun perilaku profesional karena guru yang mampu mengelola emosi dan perilakunya akan lebih mudah menciptakan hubungan positif dengan peserta didik maupun rekan kerja. Selain faktor internal, kedisiplinan guru juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti dukungan manajemen sekolah, kondisi lingkungan kerja, akses transportasi, dan cuaca. Dukungan pimpinan diperlukan untuk membangun budaya disiplin melalui penerapan aturan yang konsisten, komunikasi yang baik, serta pemberian keteladanan. Kondisi geografis juga perlu menjadi perhatian karena dapat memengaruhi mobilitas guru dalam melaksanakan tugas. Oleh karena itu, kebijakan peningkatan disiplin perlu mempertimbangkan kondisi nyata yang dihadapi oleh mitra agar dapat diterapkan secara adil dan efektif.

Keberlanjutan Program

Keberlanjutan kegiatan merupakan bagian penting dalam program pengabdian kepada masyarakat karena penguatan kedisiplinan tidak dapat dilakukan hanya melalui satu kali kegiatan, melainkan memerlukan proses pembinaan dan evaluasi secara berkelanjutan. Sebagai tindak lanjut, pihak sekolah perlu melakukan evaluasi kedisiplinan secara berkala, memperkuat komunikasi antara guru dan pimpinan, memberikan pembinaan terhadap permasalahan yang dihadapi guru, serta mendorong guru untuk mengikuti kegiatan pengembangan profesional. Selain itu, pemberian apresiasi terhadap perilaku disiplin dan pembangunan budaya organisasi yang mendukung profesionalisme juga perlu dilakukan secara konsisten. Melalui langkah-langkah tersebut, keberlanjutan program diharapkan dapat menciptakan perubahan secara bertahap dalam budaya kerja guru dan lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa program penguatan kedisiplinan dan profesionalisme guru pada Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Ketambe, Kabupaten Aceh Tenggara, telah memberikan ruang bagi guru dan pihak sekolah untuk melakukan refleksi terhadap pelaksanaan disiplin dalam menjalankan tugas profesional. Kegiatan yang dilaksanakan melalui tahapan identifikasi masalah, koordinasi, sosialisasi, diskusi, pendampingan, dan evaluasi membantu mitra dalam memahami berbagai aspek kedisiplinan, meliputi kepatuhan terhadap peraturan, ketepatan waktu, pengendalian diri, pelaksanaan tugas pokok, hubungan kerja, dan pengembangan profesional. Kedisiplinan guru dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, kesadaran, kemampuan mengendalikan diri, dan komitmen profesional, serta faktor eksternal seperti dukungan manajemen sekolah, lingkungan kerja, transportasi, dan kondisi cuaca. Oleh karena itu, penguatan kedisiplinan perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pembinaan, komunikasi, pengawasan yang konsisten, keteladanan pimpinan, dan pengembangan budaya kerja profesional di lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Ketambe, Kabupaten Aceh Tenggara, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh guru dan pihak terkait yang telah berpartisipasi dalam kegiatan penguatan kedisiplinan dan profesionalisme guru.

REFERENSI

- Azhari, A. 2024. Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Membangun Kedisiplinan Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tana Toraja (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri palopo).
- Cahya, K. T. B. 2023. Pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Lembaga Perkreditan Desa Adat Kapaon Kota Denpasar (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Dacholfany, M. I. 2017. Inisiasi strategi manajemen lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia islami di Indonesia dalam menghadapi era globalisasi. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(01).
- Daulay, H. S. 2024. Menggugat Kinerja Guru: Membangun Efikasi, Konsep Diri dan Motivasi. *umsu press*.
- David, M., Ibrahim, M. M., & Yuspiani, Y. 2024. Pengaruh Kinerja Pembina Osis Dan Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Nazzama: Journal of Management Education*, 3(2), 121-135.
- Effendi, P. Y. 2024. Pengaruh Disiplin Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru di Sdit Al Imaroh Kabupaten Bekasi (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Endang, E., Tarmizi, A., & Perkasa, D. H. 2023. Pengaruh Reward, Punishment Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan:(Studi Pada Bank Mayapada Jakarta Barat). *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(3), 219-241.
- Faizah, N., & Rahmah, S. 2023. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI. *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 63-75.
- Faizin, A., & Kusumaningrum, H. 2023. Review Model-model Evaluasi Program Untuk Pendidikan dan Pelatihan Online. *Edumanajerial*, 1(1), 42-54.
- Fauzi, A., & Manao, M. 2023. Faktor Kebijakan Kedisiplinan Sumber Daya Manusia, Corporate Social Responsibility "CSR", Peningkatan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kesejahteraan Karyawan Pada PT. SKM. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3(2), 67-80.
- Giawa, B., & Giawa, P. 2024. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Dengan Gaya Kepemimpinan di SMK Negeri 1 Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 4(3), 1382-1393.
- Goleman, Daniel. 1995. Kecerdasan Emosional. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama anggota IKAPI
- Grimaldi, M. D. 2023. Sistem Informasi Penilaian Kinerja Karyawan Sales Pada Pt Rajasaland (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Irawan, F. 2023. Analisis Disiplin Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Tambelan (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang).
- Jaelani, D. 2024. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kinerja Guru Mtsn 4 Bandung Barat. *Prosiding Frima (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, 1(7), 788-791.

- Jhon, M., & Saputro, M. E. 2024. Pengaruh Iklim Kerja terhadap Peningkatan Disiplin Kerja Karyawan PT. Rejeki Abadi Sakti. *Jurnal Pendidikan Manajemen Transportasi*, 4(1), 104-134.
- Kamaruddin, M. M., & Marwan, M. P. 2024. Manajemen Pendidikan Sekolah: Perspektif Konsep, Aturan dan Fakta. Merdeka Kreasi Group.
- Kusumaningtyas, F. 2018. Kedisiplinan Guru dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Sembung, Wedi, Klaten. *Basic Education*, 7(16), 1-519.
- Lutfi, K. 2023. Pembinaan Disiplin Kerja Guru Di Madrasah Aliyah Mathlaul Anwar Kabupaten Tanggamus (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Maslow, A., 1943. *A Theory of Human Motivation*. USA : Martino Fine Books
- Mastur, M., & Athar, M. 2024, February. Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Multikultural. In *International Conference on Humanity Education and Society (ICHES)* (Vol. 3, No. 1).
- Meinitasari, N. 2023. Pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan (studi kasus pt. Karya putra grafika). *Manajemen Dewantara*, 7(1), 15-31.
- Mumtaz, S., & Rindaningsih, I. 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru: Literature Review. *Academic Journal Research*, 1(1), 48-57.
- Novitasari, A. 2023. Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Kelas XI SMA Dr. Soetomo (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya).
- Nuryadin, A., & Irwan, A. 2023. Pengaruh Kedisiplinan, Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah menengah pertama Negeri Wilayah III Kecamatan Mambi di Sulawesi Barat. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 3(1), 548-559.
- Oktavianti, D. M. P., & Effane, A. 2023. Kepemimpinan Sekolah. *Karimah Tauhid*, 2(1), 168-174.
- Putri, E. J., Fatwa, M., Daulay, N. A., & Khairi, M. A. 2024. Evaluasi Penilaian Kinerja Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Journal of Creative Student Research*, 2(6), 119-130.
- Qurtubi, A., Rukiyanto, B. A., Rusmayani, N. G. A. L., Hita, I. P. A. D., Nurzaima, N., & Ismaya, R. 2023. Pengembangan Metode Penilaian Kinerja Guru Berbasis Kompetensi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3051-3061.
- Salsabila, A. F., Al Mubarakah, A. A., & Fatikha, B. N. R. Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan untuk Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru Sekolah menengah pertama. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 7, No. 3).
- Sanusi, S. N. 2023. Disiplin Kerja Karyawan Dan Prestasi Kerja Karyawan Pada Unit Kearsipan Pt. Graha Sarana Duta Jakarta. *Jurnal Widya Persada*, 2(2), 60-79.
- Siregar, Z., & Sudibjo, N. 2024. The Influence Of School Principal Supervision, Work Discipline And Innovative Behavior On Teacher Performance At Smp N 2 Sentani Jayapura District. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6(2).
- Skinner, B. F. 1953. *Science And Human Behavior*. Macmillan. New York
- Sugiyono. 2019. *Metodelogi Pengabdian masyarakat Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyono, J. (2022). Meningkatkan kedisiplinan mengajar guru melalui supervisi akademik teknik individual. Penerbit P4I.
- Supriyadi, S. T. P., & Zaharuddin, S. E. 2023. Evaluasi Kinerja Organisasi. *Manajemen & Evaluasi Kinerja Organisasi: Implementasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.

- Tarigan, B. A., Rahmani, S., Hidayat, R., Sultan, T., Vanchapo, A. R., & Setiono, A. 2023. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT Mandiri Sejahtera. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 11142-11148.
- Taufiqurrahman, T., & Nasution, F. A. 2024. Analisis Disiplin dan Loyalitas Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Herpinta Kelapa Sawit Labuhanbatu Selatan). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 1156-1168.
- Teja, I. N. A. G. E., Anggraini, N. P. N., & Kirana, D. C. 2024. Pengaruh Budaya Organisasi, Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Vagabond Solusi Indonesia. *Values*, 5(3), 652-662.
- Uriatman, M. 2015. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(6).